

2022

Sekolah Berbasis Internet di Rokan Hilir

Peningkatan Mutu Pendidikan



4 QUALITY EDUCATION



PT PATRA DRILLING CONTRACTOR



**NUSANTARA
CSR
AWARDS 2022**

SEKOLAH BERBASIS INTERNET DI ROKAN HILIR

Peningkatan Mutu Pendidikan

Latar Belakang

Merebaknya pandemi Covid-19 yang menerjang seluruh dunia termasuk Indonesia, telah membuat berbagai tatanan kehidupan sosial masyarakat terganggu, baik dari sektor Ekonomi, Sosial, bahkan Pendidikan. Sekolah sebagai salah satu komponen terpenting dalam berlangsungnya sistem Pendidikan di negeri ini telah mengalami disrupsi yang luar biasa sehingga efektifitas kegiatan belajar mengajar (KBM) menjadi terganggu dan tidak lagi efektif sebagaimana masa sebelum pandemi.

Pemerintah, dalam hal ini Kemendikbud, dengan segala keterbatasan dan tantangan yang ada, telah mencoba semaksimal mungkin agar kondisi ini tidak terus berlarut dan segera menemukan solusi., salah satunya dengan konsep digitalisasi KBM di sekolah. Namun demikian, tantangan geografis, demografis, serta sarana pendukung termasuk akses terhadap internet juga menjadi tantangan tersendiri dalam penerapan sistem ini di sekolah.



Kami melihat hal ini sebagai suatu permasalahan mendasar yang harus kita hadapi dan selesaikan secara beriringan. Tanpa adanya kesadaran kolektif untuk mengakselerasi hal ini, maka kita tidak akan mampu bangkit dan menyelesaikan permasalahan pada aspek lainnya yang juga tidak kalah kompleksnya.

SMPN 10 Bangko Pusako, salah satu sekolah yang berlokasi di Rokan Hilir, Riau, menjadi salah satu sekolah yang terdampak pandemi covid-19. Bahkan sejak sebelum pandemi pun kondisi sekolah ini memang sudah memerlukan banyak peningkatan dari berbagai aspek, baik dari segi sarana maupun prasarana.

Berbagai kondisi tersebut yang akhirnya membuat kami berani mengambil langkah jelas dan terukur untuk ikut berkontribusi menyelesaikan permasalahan pendidikan negeri ini dengan menggagas program Sekolah Berbasis Internet dengan metode e-learning.

Pelaksanaan Program

Kegiatan ini dilakukan melalui program terencana yaitu program Pertamina Cerdas, dengan implementasi Corporate Sosial Responsibility (CSR) PT Patra Drilling Contractor yang memiliki

kewajiban untuk memberikan tanggung jawab sosial masyarakat dengan memfokuskan kepada sektor pendidikan berkelanjutan hingga dampak positifnya dapat dirasakan masyarakat. Demi menunjang peningkatan mutu pendidikan di wilayah operasional Pertamina, SMPN 10 Bangko Pusako menjadi pusat implementasi program yang mengusung Sekolah Berbasis Internet untuk mengatasi kesulitan yang ada disana.

Dari laporan yang telah dipublikasi oleh UNDP (United Nation Development Program) nilai indeks IPM atau Indeks Pembangunan Manusia di tahun 2020, indonesia menempati posisi 107 dari 189 negara, serta menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau mengenai IPM menyatakan bahwa tahun 2020 secara keseluruhan Provinsi Riau sebesar 72,71. Nilai IPM ini turun daripada tahun sebelumnya hingga penurunan 0.29 poin atau 0.4%. Untuk wilayah Rokan Hilir menempati urutan yang paling rendah di Provinsi Riau dengan perolehan 68,93 poin.

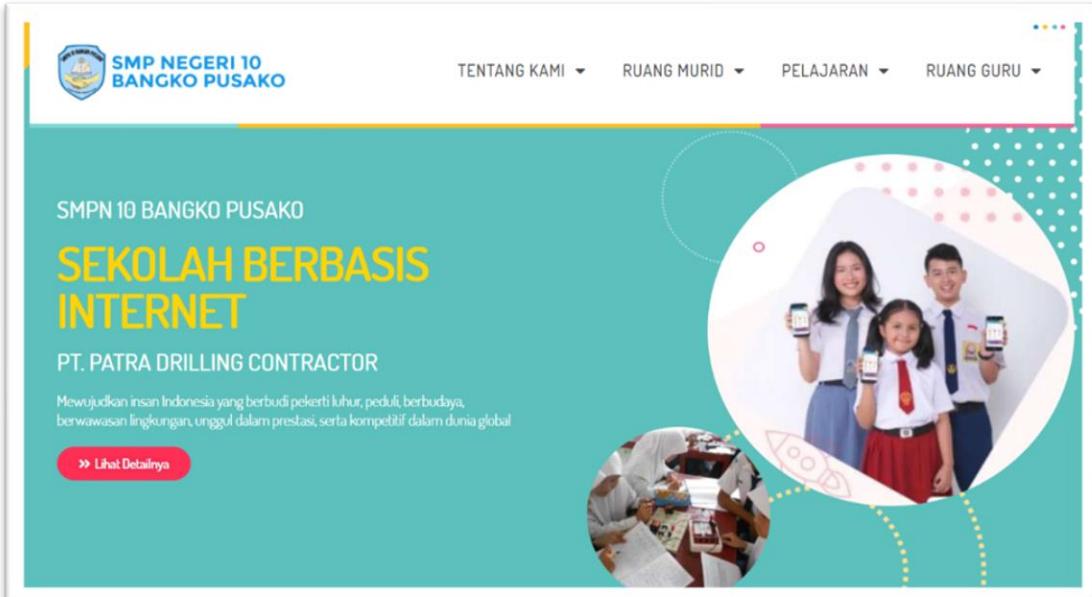
Setelah dilakukan observasi kami mendapati kondisi pendidikan di Bangko Pusako, salah satu wilayah di Kabupaten Rokan Hilir Riau yang memiliki kondisi wilayah yang dipenuhi dengan aktivitas penambangan baik dari perusahaan luar maupun dalam negeri. Yang membuat miris karena kondisi sekolah yang tidak terurus, apalagi ditambah dengan adanya pandemi ini. Kami melakukan wawancara ke beberapa warga sekitar yang tinggal di lingkungan sekolah. Beberapa sekolah kami kunjungi dan menemukan bahwa kondisi SMP N 10 Bangko Pusako sangat memprihatinkan, mulai dari sarana dan prasana penunjang sekolah, baik untuk dilakukannya proses pembelajaran jarak jauh maupun tatap muka.



Atas dasar hal tersebut akhirnya kami memilih 10 SMP di Bangko Pusako yang akan mendapatkan bimbingan dan pelatihan dengan SMPN 10 Bangko Pusako sebagai sekolah koordinator program melalui program peningkatan kualitas pendidikan negeri ini.

1. Kegiatan Pelatihan Tatap Muka Langsung

- Kegiatan pembinaan dan pelatihan secara langsung kepada guru dan siswa mengenai internet dan sistem belajar berbasis internet. Penggunaan metode belajar e-learning berbasis sekolah/lokal dengan memberikan pengetahuan secara menyeluruh terkait dengan e-learning.
- Menggunakan website khusus lingkup sekolah/lokal untuk mewujudkan penggunaan metode belajar e-learning secara baik dan benar.



- Menerapkan News Group dengan tujuan para guru dan siswa dapat berkomunikasi antara satu sama lain secara real-time dengan text, audio-visual dan video conferencing khusus di website yang telah disediakan.
- Menggunakan fasilitas FTP (File Transfer Protocol) agar para guru bisa meng-upload materi ke website dan para siswanya bisa mendownload materi yang akan maupun sudah dipelajari, dan para siswa pun dapat mengumpulkan tugas yang telah di kerjakan dengan mengupload tugasnya ke website yang telah disediakan.

2. Kegiatan Praktikum Belajar langsung Jarak Jauh

Kegiatan ini meliputi installasi sistem aplikasi yang diberikan kepada guru dan peserta, sehingga langsung digunakan dalam proses belajar mengajar para siswa dengan guru berbasis internet atau proses belajar jarak jauh.

3. Kegiatan Pendampingan

Terjadinya pendampingan yang bersifat *sustain* dalam penerapan/installasi program yang disiapkan yaitu aplikasi dan *website* yang digunakan untuk proses belajar mengajar, khususnya untuk para guru dalam kurun waktu 1-2 bulan, sampai para guru betul-betul menguasai, dan murid terbiasa menggunakannya.



4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap seminggu sekali guna memastikan materi yang disampaikan diimplementasikan kedalam sekolah berbasis internet. Evaluasi pertama terkait penggunaan website, jika terdapat kerumitan, maka evaluasi diperlukan untuk memberikan arahan untuk guru maupun siswa. Evaluasi ini terus menerus tetap dilakukan untuk mengawasi dan jika kita menilai adanya perbaikan agar tujuan implementasi program berbasis internet terselenggara dengan baik.

- Peserta 80% memahami dan mampu mempraktekan penggunaan aplikasi internet yang baik dan benar.
- Peserta memahami etika penggunaan internet secara produktif.
- Peserta mampu mempraktekan sistem aplikasi sekolah jarak jauh (daring) dengan teknologi dan peralatan yang sudah diajarkan
- Guru mampu membuat Soal Ujian Sekolah dan Rencana Program Pembelajaran (RPP) secara online dan murid mampu mengerjakan soal ujian dan belajar secara online (daring)
- Adanya interaksi pembelajaran jarak-jauh secara aktif.
- Peserta mampu menyelesaikan masalah-masalah yang bersifat teknis aplikasi internet sendiri.

Penutup

Program ini berdampak signifikan terhadap proses KBM yang ada di beberapa sekolah di Bangko Pusako. Siswa dan guru menjadi dimudahkan dengan adanya sistem Sekolah Berbasis Internet ini. Dilihat dari kebermanfaatannya, program ini sangat mungkin dan bahkan wajib untuk diteruskan selepas dari rangkaian pelatihan. Duplikasi program ini juga sangat bias dilakukan di sekolah-sekolah lain yang ingin meningkatkan efisiensi proses KBM agar

mengadopsi sistem e-learning, sehingga kedepan mungkin saja sistem ini menjadi sistem yang mampu terintegrasi tidak hanya di internal sekolah, namun juga diimplementasikan di instansi pendidikan lainnya.



Kini, dampak pandemic Covid-19 menjadi perubahan pola pengajaran di SMPN Bangko Pusako. Penerapan sistem pendidikan *online* menjadi *new normal* yang dikembangkan. Ilmu tanpa batas dapat diperoleh dari beragam sumber pelajaran sekolah yang dapat dengan mudah diakses oleh para guru dan siswa SMPN Bangko Pusako.-